

ekonomi mereka di ranah politik. Hal ini bersesuaian pula dengan Presiden Donald Trump yang telah berhasil menarik simpati dari mereka melalui kampanye presidennya yang lalu, serta mengatasnamakan masyarakat Amerika yang akan kehilangan pekerjaannya jika Kesepakatan Paris dilaksanakan secara sempurna. Gaya kepemimpinan Presiden Donald Trump yang berbeda dengan Presiden sebelumnya, Barrack Obama, merupakan momen yang tepat bagi aktor-aktor dari industri konvensional ini untuk memajukan agenda ekonomi mereka di ranah politik. Trend dunia yang mulai meninggalkan energi konvensional seperti batubara dan minyak bumi juga membuat AS mengkhawatirkan pasar minyak dan batubara yang dimilikinya.<sup>102</sup>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa proses pengambilan keputusan kebijakan luar negeri Amerika Serikat tidaklah terlepas

---

<sup>102</sup> The White House, *Statement By President Trump on the Paris Climate Accord*, Tersedia di: <https://www.whitehouse.gov/the-pressoffice/2017/06/01/statement-president-trump-paris-climate-accord>, diakses 28 Mei 2018

dari pengaruh berbagai pihak, mundurnya Amerika Serikat dari Kesepakatan Paris merupakan keputusan yang diambil berdasarkan sikap Presiden terpilih Amerika Serikat Donald Trump, serta desakan-desakan politik baik dari dalam maupun luar negeri. Hal ini menyebabkan Amerika Serikat menerima *moral bankruptcy*, karena Kesepakatan Paris yang tidak bersifat mengikat secara hukum, menyebabkan masyarakat dunia kehilangan rasa percaya kepada Amerika Serikat sebagai salah satu penghasil karbon terbesar dunia. Komitmen untuk menahan laju perubahan iklim yang dulu dikemukakan tidak lagi menjadi dasar pengambilan keputusan pemerintahan. Pada masa kepemimpinan Donald Trump, Amerika Serikat memang berupaya mengembangkan kembali kejayaan ekonominya, terlihat dari kebijakan *America First* yang berbeda dengan kepemimpinan sebelumnya, yaitu Barrack Obama yang cenderung mengedepankan kepentingan-kepentingan bersama seperti krisis lingkungan global. Hal ini juga tidak lepas dari kelompok pendukung masing-masing presiden yang memang berbeda, karena Trump didukung oleh kubu republik yang memiliki agenda-agenda politik-ekonomi, sedangkan Obama didukung oleh kubu Demokrat yang cenderung kooperatif terhadap dunia internasional.

## **4.2 Saran**

Penelitian dalam konteks kebijakan luar negeri, *level of analysis (LoA)*, dan perjanjian internasional memiliki banyak data. Data-data yang didapatkan oleh seorang peneliti dalam konteks kebijakan luar negeri, *level of analysis*, dan perjanjian internasional pun dapat diolah dengan berbagai macam cara serta bentuk. Oleh sebab itu, saran bagi penelitian selanjutnya adalah data yang diperoleh sebaiknya diolah dengan baik sesuai tujuan penelitian yang telah

ditentukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti menilai bahwa kasus keluarnya Amerika Serikat dari perjanjian Paris merupakan kasus yang fleksibel. Maksud dari fleksibel adalah dapat diteliti dari berbagai perspektif. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan peneliti lain yang ingin menganalisis tentang kasus ini menggunakan *level of analysis* yang lain. Menurut peneliti, selain *level of analysis* kelompok, politik domestik *level of analysis* yang dapat digunakan untuk meneliti kasus tersebut adalah *LoA* individu, kelompok ataupun *LoA* sistem internasional. *LoA* individu dapat digunakan dalam kasus keluarnya Amerika Serikat dari perjanjian Paris jika dikaitkan dengan peran Donald Trump sebagai individu penentu dalam proses pengambilan kebijakan luar negeri. Sedangkan *LoA* sistem internasional dapat digunakan dalam kasus keluarnya Amerika Serikat dari perjanjian Paris apabila dikaitkan dengan ancaman yang berasal dari beberapa *rogue states* di dunia dan ancaman teroris, terutama berkaitan dengan kejadian 9/11.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Annon.2004. *The Republican Party Platform: A Safer World and More Hopeful America*.
- Annon.2007. *The Platform of the South Carolina Republican Party as adapted by the 2012 South Carolina Republican Party Convention*
- Beisheim, Marianne. 2005. "Chapter 5: Politics from above or below? Climate Politics in Germany and Great Britain" dalam Michael Zurn dan Gregor Walter. 2005. "Globalizing Interest: Pressure Group and denationalization" New York: State University of New York.
- Botan, Carl H. dan Gary L. Kreps. 1999. *Investigating communication: An introduction to research methods*. Boston: Allyn & Bacon.
- Breuning, Marijke. 2007. *Foreign Policy Analysis: A Comparative Introduction*.
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Raja Grafindo. Persada
- Carlsnaes, Walter. Risse, Thomas. Simmons, Beth A. *Handbook Hubungan*